

# Penerapan Teknologi Informasi sebagai Penunjang Aktivitas pada Bidang Pemerintahan, Ekonomi Pembangunan, dan Pendidikan di Kapanewon Ngaglik

Dinda Shafira Gita Islami\*<sup>1</sup>, Dita Rahayu Berliana<sup>2</sup>, Ivany Hikmatunnisa'<sup>3</sup>, Yudi Prayudi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Indonesia, Indonesia

\*e-mail: [18523097@students.uui.ac.id](mailto:18523097@students.uui.ac.id)<sup>1</sup>, [18523141@students.uui.ac.id](mailto:18523141@students.uui.ac.id)<sup>2</sup>, [18523081@students.uui.ac.id](mailto:18523081@students.uui.ac.id)<sup>3</sup>, [prayudi@uui.ac.id](mailto:prayudi@uui.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

*Teknologi informasi yang terus berkembang membuat manusia harus bisa menyeimbangkan perkembangan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari karena akan sangat membantu apabila dimanfaatkan dengan benar. Sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat, dilakukan observasi ke Kapanewon Ngaglik, ternyata penggunaan teknologi informasinya masih belum maksimal. Kemudian diambil tiga bidang sebagai sample, yaitu Bidang Administrasi Pemerintahan untuk membantu pelayanan administrasi Kalurahan Sinduharjo, Bidang Ekonomi Pembangunan mencakup keseluruhan kegiatan ekonomi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan Bidang Pendidikan membantu kegiatan belajar mengajar ke SD Negeri Selomulyo yang berada dibawah Kapanewon Ngaglik. Tujuan pengabdian ini adalah 1) memberikan edukasi penggunaan teknologi informasi, 2) pendampingan dan pelatihan teknologi informasi kepada pemerintah, pelaku UMKM, guru SD dan masyarakat di Kapanewon Ngaglik. Metode yang digunakan adalah identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan solusi, pelaksanaan dan pengukuran dampak. Pada pengabdian ini telah dilaksanakan pendampingan serta pemberian edukasi terkait dengan penggunaan teknologi informasi kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Kapanewon Ngaglik. Hasil dari pengabdian ini antara lain, 1) penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website, 2) pelaku UMKM dapat mempraktikkan penggunaan digital marketing, 3) guru dapat menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran.*

**Kata kunci:** Administrasi Pemerintahan, Ekonomi Pembangunan, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran, Teknologi Informasi

## Abstract

*Information technology that's always evolving makes humans have to balance that with their daily lives because it will be very helpful if it can be used properly. For community service, the team made an observation in Ngaglik District and it turned out the use of information technology has not been maximized. Then, the team took three fields as a sample, the Government Administrative Sector to help administrative service in Sinduharjo Village, the Economics Development Sector that covering all economics activities in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and the Education Sectors assist teaching and learning in Selomulyo State Elementary School which is under Ngaglik District. The purpose are 1) education about the use of information technology 2) assistance and training for the government, MSMEs actors, elementary teachers and Sinduharjo Village residents. The methods are observation, problem identification, data analysis, goal setting and implementation. Mentoring and providing education about the use of information technology toward Human Resources in Ngaglik District has been carried out for this community services. The results are 1) utilization of a website-based mail order information system 2) MSMEs actors can practice the use of digital marketing 3) the teacher can use PowerPoint as a learning media.*

**Keywords:** Community Service, Economics Development, Government Administrative, Information Technology, Learning

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman yang semakin modern, banyak sekali kemajuan dan inovasi yang terjadi secara terus menerus termasuk dengan teknologi informasi. Berkembangnya teknologi informasi tentu berdampak pada berbagai bidang di kehidupan manusia termasuk bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan dan pendidikan. Teknologi

informasi menurut Sutabri (2014: 3) “Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan” (Purba, 2019) .

Teknologi informasi sekarang sudah banyak digunakan dalam membantu aktivitas kehidupan sehari-hari karena berfungsi untuk membantu baik perorangan atau suatu grup dalam membuat, mengubah, menyimpan, memproses, memanipulasi data, menyampaikan dan menyebarkan informasi (Naibaho, 2017) . Namun pada kenyataannya, penggunaan teknologi informasi masih belum maksimal termasuk pada kegiatan pemerintahan, ekonomi pembangunan serta pendidikan. Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi informasi di Kapanewon Ngaglik. Pemerintah Kapanewon Ngaglik sudah memanfaatkan teknologi informasi, tetapi dalam penggunaannya masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi.

Dari beberapa permasalahan yang terjadi, tim pengabdian masyarakat ingin turut membantu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Tim pengabdian melakukan observasi dengan cara wawancara secara langsung dengan penanggung jawab untuk tiga bidang yang ada di Kapanewon Ngaglik, yaitu bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan beberapa masalah untuk masing-masing bidang. Pada bidang pemerintahan permasalahan yang terjadi yaitu pelaksanaan dan pencatatan administrasi masih dilakukan secara manual dan tidak adanya cadangan arsip untuk penyimpanan apabila surat hilang atau rusak. Dwigh Waldo dalam Tjokroamidjojo, (2002), mengatakan bahwa administrasi pemerintahan adalah manajemen dan organisasi daripada manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan-tujuan pemerintah. Kemudian, Charles Haines dalam Handyaningrat, (1999) juga mengemukakan bahwa administrasi pemerintahan berarti juga penerapan manajemen dan menentukan haluan daripada badan eksekutif (pemerintah), yaitu aparatur pemerintah serta fungsi-fungsinya (Dolosi Dandres et al., 2017) .

Kemudian untuk bidang ekonomi pembangunan permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai *digital marketing* serta kurangnya kemampuan dalam mempraktikkan *digital marketing* dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial. *Digital marketing* adalah sebuah proses penggunaan media digital secara online untuk mempromosikan produk dan pencarian pasar dengan memanfaatkan berbagai sarana seperti jejaring sosial (Purwana et al., 2017) .

Pada bidang pendidikan, hasil dari wawancara diketahui bahwa permasalahan yang terjadi yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal pada kegiatan belajar mengajar dan kurangnya waktu penyampaian materi maupun informasi. Diketahui bahwa media pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat digunakan guna menyalurkan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Muthoharoh, 2019) .

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, tim pengabdian memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai selama pelaksanaannya. Berikut merupakan tujuan dari pengabdian masyarakat:

- a. Membantu dalam memberikan solusi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu administrasi dalam layanan pemesanan surat.
- b. Membantu dalam memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya *digital marketing* bagi pelaku UMKM serta memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial dalam memasarkan produknya.
- c. Membantu dalam memberikan solusi berupa pemanfaatan media *Microsoft PowerPoint* guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dari beberapa tujuan tersebut, terdapat beberapa usulan penyelesaian masalah yang akan dijadikan solusi. Usulan yang pertama adalah dengan penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website di Kalurahan Sinduharjo. Diketahui bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting bagi pengguna atau penerima (Ahmad & Hasti, 2018) .

Kemudian usulan penyelesaian masalah kedua adalah memberi pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik tentang pentingnya *digital marketing*

dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial dalam memasarkan produknya secara online. Efisiensi biaya promosi, memperluas jangkauan pasar, dan komunikasi dengan pelanggan lebih mudah merupakan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam pemasaran secara *online* (Afiffah et al., 2022).

Usulan penyelesaian masalah yang terakhir adalah pemanfaatan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran menggunakan model *blended learning* di kelas 4 SD Negeri Selomulyo. Menurut Nurhidayati et al., (2019) dalam Wahyuni et al., (2020) dengan memanfaatkan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* dapat digunakan untuk mengeksplorasi kegiatan seperti membuat materi ajar, membuat animasi atau gambar dan merekam suara. Dalam pembelajaran ini juga dapat memanfaatkan metode pembelajaran *learning, blended learning* adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka atau konvensional dan pembelajaran daring atau *e-learning* yang dapat diakses dimana dan kapan saja guna meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar (Suciati, 2021).

Diharapkan setelah pelaksanaan pengabdian ini penggunaan teknologi informasi pada bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan dan pendidikan di Kapanewon Ngaglik menjadi lebih optimal dari sebelumnya.

## 2. METODE

### 2.1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini dilakukan observasi dengan wawancara secara langsung untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh target pengabdian, yaitu Kapanewon Ngaglik. Tim pengabdian mengajukan surat pengantar untuk pelaksanaan pengabdian yang kemudian disetujui oleh pihak Kapanewon Ngaglik. Wawancara dilakukan dengan Kepala Jawatan Praja untuk bidang pemerintahan, Kepala Jawatan Kemakmuran untuk bidang ekonomi pembangunan dan Kepala Jawatan Sosial untuk bidang pendidikan. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, untuk pelaksanaan pengabdian bidang pemerintahan tim pengabdian diarahkan untuk ke Kalurahan Sinduharjo, bidang ekonomi pembangunan ke Forum Komunitas UMKM Kapanewon Ngaglik dan untuk bidang pendidikan ke SD Negeri Selomulyo yang masih berada dibawah Kapanewon Ngaglik.

### 2.2. Pengumpulan data

Dari permasalahan yang ada perlu didapatkan beberapa informasi lebih lanjut yang kemudian diolah menjadi suatu data untuk mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi serta wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait, yaitu narasumber yang sebelumnya dari bidang pemerintahan, ekonomi pembangunan, dan pendidikan yang ada di Kapanewon Ngaglik. Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa teknologi informasi ini belum maksimal dalam penggunaannya. Pada bidang pemerintahan terkendala dengan pencatatan administrasi masih dilakukan secara manual dan tidak adanya cadangan arsip untuk penyimpanan apabila surat hilang atau rusak. Kemudian untuk bidang ekonomi masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai *digital marketing* dari segi teori maupun praktik. Sedangkan untuk bidang pendidikan penggunaan teknologi yang kurang maksimal pada kegiatan belajar mengajar dan penyampaian materi serta informasi selama pembelajaran daring.

### 2.3. Perancangan Solusi

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan proses perancangan solusi. Hal tersebut digunakan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dan dapat memenuhi kebutuhan. Solusi yang akan dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di Kapanewon Ngaglik.

## 2.4. Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan dengan modifikasi sistem, perancangan solusi, pelatihan, serta pendampingan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu bagian administrasi pemerintahan Kalurahan Sinduharjo, UMKM Kapanewon Ngaglik, dan pendidikan di kelas 4 SD Negeri Selomulyo yang berada dibawah Kapanewon Ngaglik. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada bidang pemerintahan dilaksanakan implementasi bersama staf layanan administrasi pada tanggal 11 Maret 2022 dan implementasi penggunaan sistem kepada kepala dukuh Kalurahan Sinduharjo pada tanggal 14 April 2022. Selanjutnya, pada bidang ekonomi pembangunan pelaksanaan implementasi pelatihan digital marketing dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2021 dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2022. Bidang terakhir yaitu pendidikan, pelaksanaan implementasi pembelajaran e-learning pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022, pelatihan penggunaan Microsoft PowerPoint pada tanggal 14 Januari 2022, dan pelaksanaan implementasi serta pendampingan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022.

## 2.5. Pengukuran Dampak Keberhasilan

Pada tahapan ini akan diukur perbedaan dampak dari sebelum dan sesudah diadakannya pengabdian. Dari pengukuran ini dapat dilihat apakah pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan atau belum dalam membantu memaksimalkan penggunaan teknologi informasi di Kapanewon Ngaglik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

#### 3.1.1. Observasi Bidang

Observasi bidang dilakukan di Kapanewon Ngaglik dengan cara wawancara secara langsung dengan Kepala Jawatan Praja untuk bidang pemerintahan, Ketua Jawatan Kemakmuran untuk bidang ekonomi pembangunan dan Kepala Jawatan Sosial untuk bidang pendidikan. Dari wawancara tersebut dapat dilihat ada beberapa permasalahan yang dialami oleh tiap-tiap bidang.

Pada bidang pemerintahan didapat hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Pencatatan dan layanan administrasi masih dilakukan secara manual.
- b. Tidak adanya cadangan untuk arsip penyimpanan apabila *file* hilang atau rusak.

Kemudian bidang ekonomi pembangunan didapat hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM penjualannya masih menggunakan cara tradisional.
- b. Penjualan secara digital sangat dibutuhkan saat ini.
- c. Kurangnya pengetahuan mengenai digital marketing.

Bidang yang terakhir adalah bidang pendidikan didapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Kurangnya SDM untuk pemanfaatan sistem informasi pada saat proses pembelajaran masih kurang maksimal.
- b. Masih dilakukan cara konvensional sebagai metode belajar mengajar.
- c. Kurangnya waktu dalam penyampaian materi pembelajaran.

#### 3.1.2. Perancangan Solusi

Setelah mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi dan dianalisis, perlu dirancang usulan penyelesaian masalah yang bisa dijadikan suatu solusi untuk permasalahan tersebut. Rencana solusi yang akan dilakukan dalam pengabdian ini untuk tiap bidangnya adalah sebagai berikut:

- a. Pada bidang pemerintahan rencana solusi yang akan dilakukan adalah dengan penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis *website*. Dalam pelaksanaannya hal yang

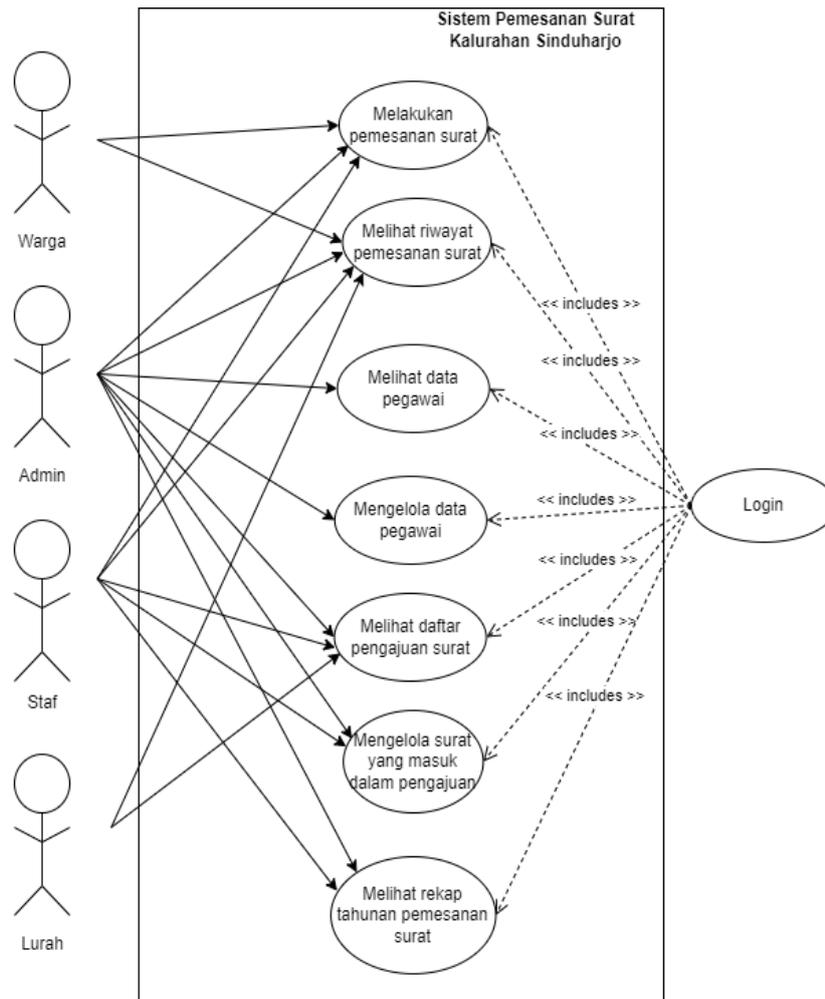
dilakukan adalah pengumpulan data untuk penyesuaian kategori jenis surat yang akan masuk pada sistem tersebut. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk mendukung modifikasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan dari Kalurahan Sinduharjo. Setelah modifikasi sistem selesai akan dilakukan implementasi ke pihak administrasi kalurahan maupun dengan warga Kalurahan Sinduharjo yang akan diwakilkan oleh para kepala dukuh. Implementasi dibuat secara tidak langsung dalam bentuk video serta pelatihan secara langsung.

- b. Pada bidang ekonomi pembangunan, hal yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian adalah pemilihan *e-commerce* dan media sosial. *E-commerce* yang dipilih yaitu shopee, sedangkan media sosial yang dipilih yaitu whatsapp bisnis. Pemilihan *e-commerce* dan media sosial tersebut sesuai dengan arahan dari ketua forkom UMKM Kapanewon Ngaglik beserta anggotanya. Selanjutnya yang dipersiapkan sebelum pelaksanaan pengabdian adalah membuat video dan buku panduan *digital marketing*. Video tersebut berisi tentang pentingnya *digital marketing* bagi bisnis sedangkan buku panduannya berisi tentang materi yang ada di video serta mengenalkan *tools-tools* yang ada di shopee dan whatsapp bisnis.
- c. Pada bidang pendidikan hal yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pengabdian yaitu, pemilihan media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Media tersebut dipilih untuk membantu guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya yaitu pembuatan materi ajar siswa yang akan digunakan sebagai media pembelajaran di kelas. Materi yang akan disampaikan di kelas dibuat menggunakan *Microsoft PowerPoint* dengan memanfaatkan *tools* yang sudah disediakan agar menarik dan meningkatkan efektivitas siswa selama proses belajar.

Untuk penyelesaian masalah pada layanan administrasi pemerintahan untuk pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo, diberikan usulan solusi untuk Penggunaan Sistem Informasi Pemesanan Surat Berbasis Website. Setelah disampaikan kepada target pengabdian, kemudian target pengabdian menyetujui hal tersebut. Setelah disetujui, tim pengabdian langsung mulai untuk melakukan beberapa hal yang diperlukan untuk mendukung perancangan solusi yang diberikan. Hal pertama yang dilakukan untuk mewujudkan rancangan solusi untuk usulan penyelesaian masalah tersebut dilakukan modifikasi sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan dari Kalurahan Sinduharjo berdasarkan dengan data yang sudah dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pihak administrasi pemerintahan pelayanan surat di Kalurahan Sinduharjo. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa administrasi pemerintahan layanan pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo melayani beberapa pemesanan surat. Berdasarkan dengan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan penyesuaian dengan administrasi pemerintahan untuk layanan pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo akan ada tujuh jenis surat yang dimasukkan ke dalam sistem pemesanan surat, yaitu:

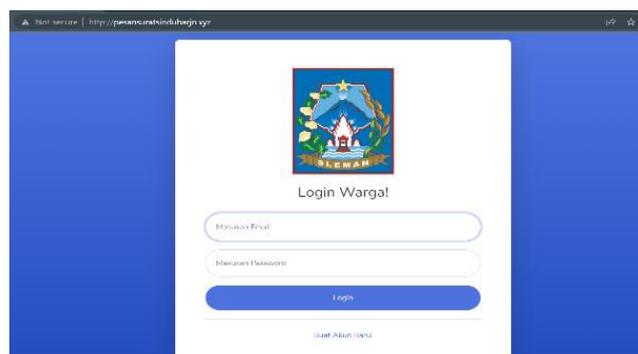
- a. Surat Keterangan Kelahiran
- b. Surat Keterangan Kematian
- c. Surat Pengantar
- d. Surat Pernyataan Domisili
- e. Surat Permohonan Menjadi Penduduk
- f. Formulir Permohonan KTP
- g. Surat Keterangan Tidak Mampu

Sistem informasi pemesanan surat berbasis website ini dapat digunakan untuk pihak dari pelayanan administrasi di Kalurahan Sinduharjo dan pihak warga Kalurahan Sinduharjo. Total pengguna dalam sistem informasi pemesanan surat ini ada empat, pengguna tersebut adalah warga, admin, staf dan lurah yang memiliki fungsinya masing-masing. Untuk rincian fungsi dari masing-masing pengguna dapat dilihat dalam usecase diagram sistem pada Gambar 1.



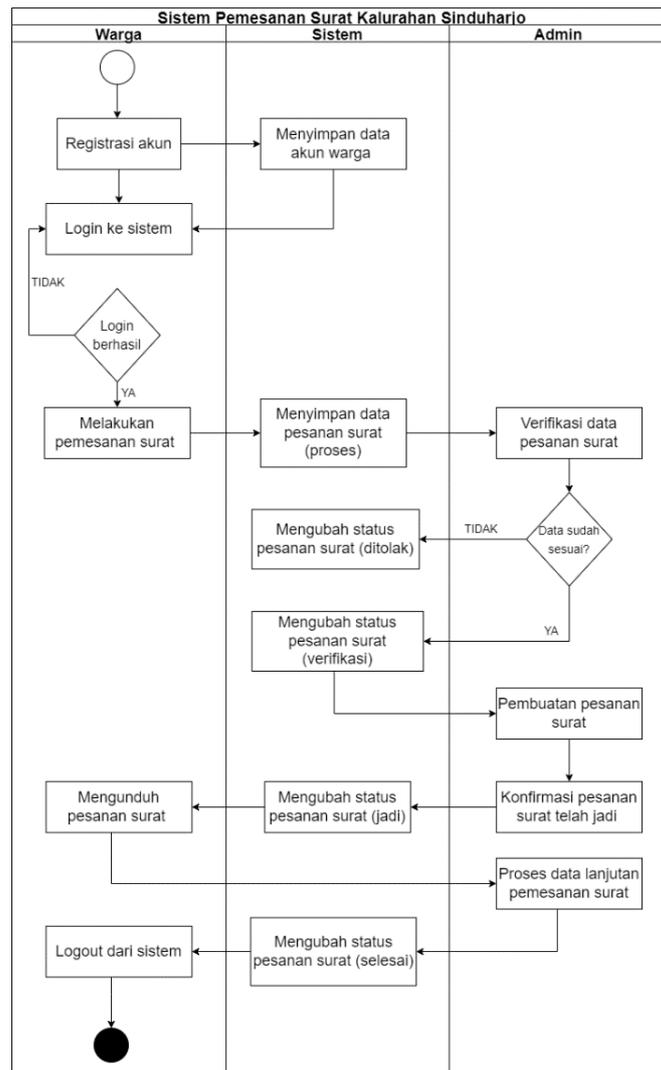
Gambar 1. Usecase diagram sistem

Setelah modifikasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari Kelurahan Sinduharjo selesai, sistem tersebut sudah siap untuk digunakan. Hasil dari modifikasi sistem tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sistem informasi pemesanan surat berbasis website

Dari sistem tersebut terdapat alur proses bisnis yang dilakukan sesuai dengan peran dan kegunaan dari pengguna maupun sistem tersebut, alur proses bisnis yang ketika mengakses sistem pemesanan surat dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Alur proses bisnis sistem pemesanan surat berbasis website

Penjelasan untuk alur proses bisnis yang dilakukan pada sistem tersebut adalah sebagai berikut:

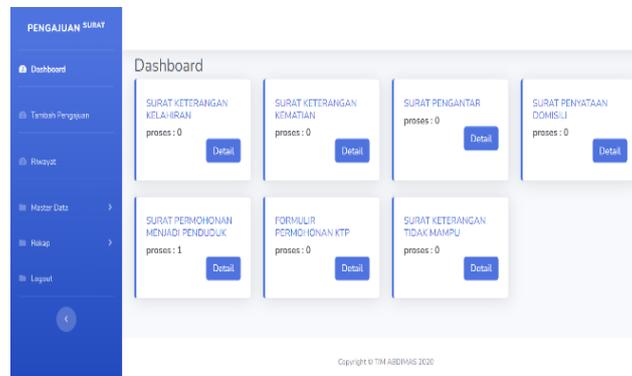
- a. Warga melakukan registrasi untuk mendaftarkan akun ke dalam system
- b. Setelah berhasil registrasi dan akun sudah terdaftar, warga login untuk mengakses system.
- c. Ketika login berhasil warga dapat mengakses halaman awal yang terdapat menu beranda, pesan surat, riwayat dan logout. Untuk melakukan pemesanan surat bisa memilih menu pesan surat dan pilih kategori surat yang diinginkan. Setelah memilih kategori surat, akan ada *form* untuk menginput data yang dibutuhkan. *Form* input data pesanan surat dapat dilihat pada Gambar 4.

The screenshot shows a web interface with a blue sidebar menu containing 'Home', 'Pesan Surat', 'Riwayat Pemesanan', and 'Logout'. The main content area is titled 'Surat Keterangan Kelahiran' and contains the following form fields:

- Nama Pemesan Surat (text input)
- Nomor Kartu Keluarga (text input)
- Nama Kepala Keluarga (text input)
- Foto Kartu Keluarga (file upload button: 'Choose File', 'No file chosen')
- Data Bayi / Anak section:
  - Nama Lengkap (text input)
  - Jenis Kelamin (dropdown menu: '-- Jenis Kelamin --')
  - Tempat Dilahirkan (text input: 'contoh:Rumah sakit')
  - Surat Keterangan Kelahiran (RS) (file upload button: 'Choose File', 'No file chosen')
  - Tempat Kelahiran (text input)
  - Hari Lahir (text input)

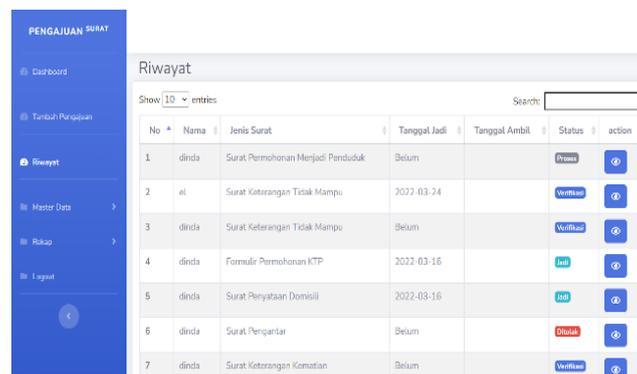
Gambar 4. Form input data pesanan surat

- d. Setelah data surat berhasil diinput pesanan surat akan tersimpan dengan status proses.
- e. Data pesanan surat akan diteruskan oleh sistem dan masuk ke dalam *dashboard* admin. Pada *dashboard* admin terdapat menu untuk melihat pesanan surat yang masuk untuk tiap kategori. Dashboard admin dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Dashboard admin

- f. Admin dapat mengelola pesanan surat dan melakukan pengecekan untuk verifikasi data. Apabila data sudah sesuai admin dapat verifikasi pesanan surat dan status surat akan berubah menjadi terverifikasi. Namun apabila data ada yang tidak sesuai admin dapat menolak dan status pesanan surat akan berubah menjadi ditolak. Surat yang sudah diverifikasi bisa langsung diproses oleh admin dan dapat print surat secara otomatis dengan data inputan yang sudah masuk dan lanjut untuk ditandatangani Lurah Sinduharjo.
- g. Proses untuk pesanan surat yang telah selesai akan diubah status pesanan suratnya oleh admin dan surat yang sudah jadi dapat langsung diambil di kantor kalurahan. Konfirmasi selesainya pesanan surat akan dikirimkan melalui e-mail yang digunakan warga ketika melakukan pemesanan surat.
- h. Pada halaman admin terdapat menu untuk melihat riwayat pesanan surat yang pernah diajukan. Riwayat pesan surat admin dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Riwayat pesanan masuk pada halaman admin

- i. Pada halaman warga juga terdapat menu untuk melihat riwayat pesanan surat yang telah diajukan. Apabila proses surat sudah berubah status menjadi "jadi", warga maupun admin dapat mengunduh surat yang sudah jadi sebagai cadangan surat apabila hilang/rusak. Kemudian apabila proses pemesanan surat sudah selesai dan warga telah menerima surat tersebut, admin dapat melakukan konfirmasi dan status pesanan surat tersebut berubah menjadi selesai. Riwayat pesan surat warga dapat dilihat pada Gambar 7.

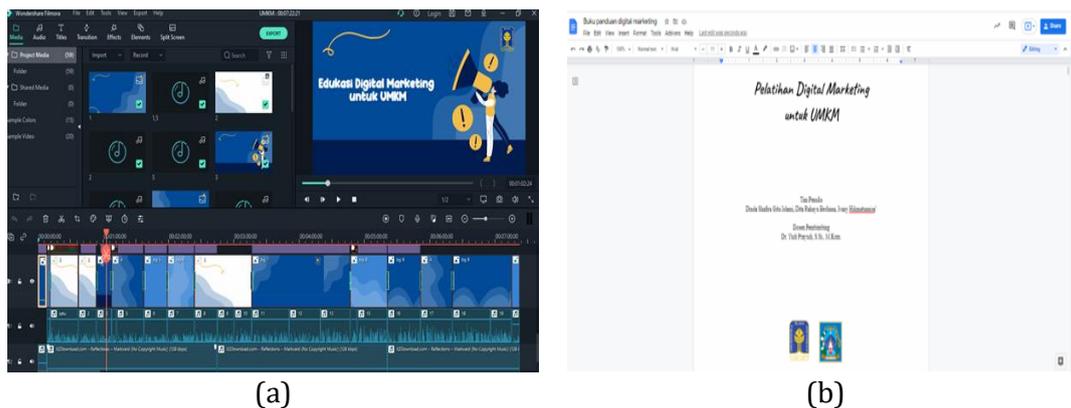
No	Nama	Jenis Surat	Tanggal Pesan	Tanggal Verifikasi	Tanggal Jadi	Status	Keterangan	File
1	dinda	Surat Permohonan Menjadi Penduduk	2022-03-30	2022-03-30	Belum	Pesan		Belum ada file
2	dinda	Surat Keterangan Tidak Mampu	2022-03-16	2022-03-30	Belum	Verifikasi		Belum ada file
3	dinda	Formulir Pemohonan KTP	2022-03-16	2022-03-16	2022-03-16	Selesai		Uraat
4	dinda	Surat Pernyataan Domisili	2022-03-16	2022-03-16	2022-03-16	Selesai		Uraat
5	dinda	Surat Pengantar	2022-03-16	Belum diverifikasi	Belum	Cancel	Sidak bisa	Belum ada file

Gambar 7. Riwayat pesanan surat warga

- j. Selain itu pada halaman admin juga terdapat data pegawai yang memiliki fungsi untuk melihat serta mengelola data pegawai tersebut.
- k. Lalu pada halaman admin juga terdapat menu rekap tahunan, admin dapat melihat rekap data pesanan surat yang telah masuk sesuai dengan bulan dan tahun yang diinginkan.

Pada bidang ekonomi pembangunan diberikan usulan solusi bagi pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik untuk pelatihan dan pendampingan tentang *digital marketing* dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial. Usulan tersebut disampaikan kepada ketua forkom UMKM beserta anggotanya dan telah disetujuinya. Pihak forkom UMKM memberi saran tim pengabdian untuk diajarkan penggunaan shopee dan whatsapp bisnis kepada pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik.

Hal pertama yang dilakukan untuk mewujudkan usulan penyelesaian masalah tersebut adalah membuat google form dampak sebelum pengabdian untuk mengukur pengetahuan pelaku UMKM tentang *digital marketing*. Setelah pengukuran dampak selesai, tahap selanjutnya adalah pembuatan materi berupa video yang akan ditampilkan saat pelatihan. Materi yang disampaikan di dalam video tersebut meliputi pengenalan *digital marketing*, manfaat *digital marketing* serta strategi pemasaran yang tepat bagi pelaku UMKM. Selanjutnya yang dipersiapkan sebelum pendampingan yaitu membuat buku panduan tentang materi yang disampaikan di video serta panduan untuk mempraktikkan aplikasi yang ada di shopee dan whatsapp bisnis. Pembuatan video *digital marketing* dan buku panduan *e-commerce* serta media sosial dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pembuatan (a) video *digital marketing* (b) buku panduan *e-commerce* dan media sosial

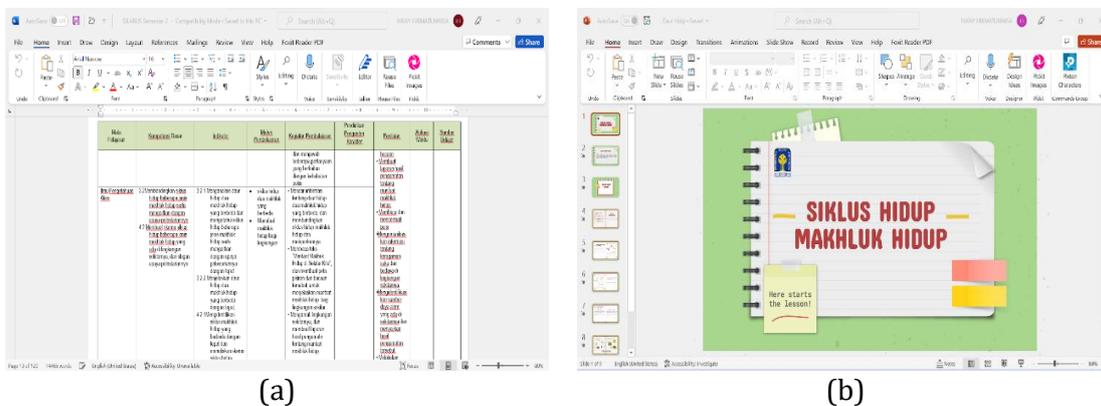
Selain itu, dilakukan sosialisasi dengan bertemu ketua forkom UMKM beserta anggotanya pada tanggal 24 Desember 2021. Pertemuan tersebut dilaksanakan untuk membahas persiapan kegiatan pelatihan dan pendampingan *digital marketing*. Kegiatan sosialisasi bersama forkom UMKM Kapanewon Ngaglik dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Sosialisasi dengan pihak forkom UMKM

Penyelesaian masalah pada bidang pendidikan khususnya kelas 4 SD Negeri Selomulyo diberikan solusi berupa pembelajaran dengan metode blended learning menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*. Usulan tersebut sudah di diskusikan dengan Kepala Sekolah Negeri Selomulyo sebagai perantara hubung sebelum dilaksanakannya pengabdian. Sebelum dilaksanakan persiapan pertama yang dilakukan yaitu pengukuran dampak sebelum pelaksanaan pengabdian di SD Negeri Selomulyo. Pengukuran dampak tersebut menggunakan Google Form untuk melihat kondisi responden yang akan dijadikan sampel pengabdian.

Persiapan kedua yaitu pembuatan materi pembelajaran. Bahan ajar tersebut diambil sesuai silabus Kemendikbud. Setelah berdiskusi, pelajaran IPA kelas 4 subtema 6 yang akan digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran pada implementasi pertama tim pengabdian masyarakat. Materi tersebut membahas tentang siklus hidup makhluk hidup. Kemudian materi disusun menggunakan media *PowerPoint* berupa animasi bergerak yang dapat menarik perhatian siswa saat proses belajar berlangsung. Kegiatan pembuatan materi pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Pembelajaran (a) Silabus Pelajaran (b) Pembuatan materi pembelajaran

### 3.1.3. Implementasi dan Pendampingan

Pada bidang pemerintahan solusi penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website, implementasi dilakukan dalam dua tahap yaitu secara langsung dan tidak langsung. Untuk implementasi yang pertama adalah implementasi secara tidak langsung dengan membuat video yang berisi penjelasan mengenai tata cara untuk mengakses sistem tersebut. Video tersebut kemudian diunggah di kanal youtube dan dibagikan kepada kepala dukuh yang mewakili warga dari masing-masing dukuh di Kalurahan Sinduharjo. Kegiatan pembuatan video demo alur penggunaan sistem pemesanan surat administrasi dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Video demo alur penggunaan sistem

Kemudian implementasi secara langsung dilakukan dari pihak administrasi pemerintahan Kalurahan Sinduharjo dan juga warga Kalurahan Sinduharjo yang diwakili oleh para kepala dukuh. Implementasi secara langsung kepada pihak administrasi pemerintahan dilakukan untuk menjelaskan proses pemesanan surat secara keseluruhan baik dari sisi pemerintahan maupun warga. Pada pelaksanaan implementasi penggunaan sistem juga dijelaskan semua fitur yang ada pada sistem dari sisi pemerintahan kalurahan dan warga serta perbedaan peran untuk masing-masing pengguna. Implementasi ini dilakukan agar dari pihak administrasi pemerintahan memahami bagaimana cara penggunaan serta pengelolaan dari sistem ini.

Lalu implementasi dari pihak warga dihadiri oleh para kepala dukuh dari Kalurahan Sinduharjo sebagai perwakilan dari warga. Pada kegiatan implementasi ini tim pengabdian membantu dalam menjelaskan contoh penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website secara langsung agar warga dapat memahami bagaimana alur proses bisnis dari penggunaan sistem, mengenai bagaimana cara mengakses sistem, membuat akun, masuk dengan akun yang sudah didaftarkan, hingga melakukan pemesanan surat menggunakan sistem dan juga mengenalkan fitur-fiturnya. Kegiatan pelaksanaan implementasi dengan pihak administrasi pemerintahan dan kepala dukuh Kalurahan Sinduharjo dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Implementasi penggunaan sistem dengan (a) pihak administrasi (b) kepala dukuh sebagai warga

Selanjutnya pada bidang ekonomi pembangunan solusi yang diberikan pada pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik tentang pentingnya *digital marketing*, implementasi dilakukan dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan. Tahap pertama yaitu pelatihan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 di Aula Kapanewon Ngaglik. Pelaksanaan pelatihan *digital marketing* mengundang Kepala Jawatan Kemakmuran, Ketua Forkom UMKM dan konsultan dari kecamatan untuk memberi sambutan kepada pelaku UMKM yang sudah hadir. Peserta yang hadir sebanyak 18 pelaku UMKM yang terdiri dari 6 kalurahan yaitu Donoharjo, Minomartani, Sardonoharjo, Sariharjo, Sinduharjo, dan Sukoharjo. Kemudian pelaksanaan pelatihan dilakukan

dengan menayangkan materi berupa video pentingnya digital marketing dan tanya jawab dengan peserta. Kegiatan pelaksanaan pelatihan *digital marketing* dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Pelatihan *digital marketing*

Kemudian tahap kedua dalam implementasi pengabdian yaitu pendampingan. Pendampingan dari tim pengabdian masyarakat dilaksanakan selama pelatihan berlangsung. Tim pengabdian memberi arahan dan petunjuk untuk mempraktikkan beberapa hal mengenai *tools* transaksi jual beli yang ada di aplikasi shopee. Dikarenakan waktu tidak mencukupi, pendampingan di lanjut pada hari Rabu, 26 Januari 2022 sesuai kesepakatan dari ketua forkom UMKM beserta anggotanya untuk melanjutkan mempraktikkan *tools* yang ada di whatsapp bisnis. Kegiatan pendampingan *e-commerce* dan media sosial dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Pendampingan *e-commerce* dan media sosial

Terakhir pada bidang pendidikan setelah dilakukan pembuatan materi, implementasi di kelas 4 SD Negeri Selomulyo dilakukan dengan dua tahap, yaitu pelatihan dan pendampingan. Sebelum dilakukan pelatihan, tim pengabdian masyarakat mencoba melakukan implementasi kepada seluruh siswa kelas 4 SD Negeri Selomulyo untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran. Implementasi tersebut terbagi menjadi dua shift pada hari Selasa 11 Januari 2021, shift yang pertama dilakukan saat jam 07.00-09.00 dan shift kedua dilakukan pada jam 09.30-11.30. Hal tersebut dikarenakan SD Negeri Selomulyo masih mengikuti anjuran pemerintah untuk menetapkan PPKM Level 3. Kegiatan implementasi pembelajaran shift pertama dan kedua dapat dilihat pada Gambar 15.



(a)



(b)

Gambar 15. Kegiatan implementasi pembelajaran (a) shift pertama (b) shift kedua

Kemudian setelah implementasi tersebut, dilakukan tahap pelatihan pembuatan materi bersama guru IPA kelas 4 SD Negeri Selomulyo pada hari Jumat 14 Januari 2022. Selama pelatihan ini, tim mengajarkan cara pembuatan materi dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* dan cara menggunakan *tools* yang ada di *Microsoft PowerPoint*. Kegiatan pelatihan pembuatan materi bersama guru IPA dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Pelatihan pembuatan materi pembelajaran dengan *tools Microsoft PowerPoint*

Lalu tahap pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat dilakukan kepada siswa kelas 4 SD Negeri Selomulyo. Tim pengabdian memberikan arahan kepada guru kelas 4 untuk mengimplementasikan kepada siswa selama pembelajaran IPA tentang gaya. Dalam pembelajaran tersebut, siswa juga dapat melakukan diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan efektivitas selama pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 di kelas 4 SD Negeri Selomulyo. Kegiatan implementasi dan pendampingan pembelajaran kedua dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Kegiatan implementasi pembelajaran kedua

### 3.1.4. Analisa

Pada bidang pemerintahan terdapat masalah yang berkaitan dengan layanan administrasi pemesanan surat. Masalah yang terjadi adalah layanan tersebut masih dilakukan secara manual tanpa bantuan sistem atau alat tertentu serta tidak adanya cadangan arsip penyimpanan apabila surat hilang ataupun rusak. Dari permasalahan ini dilakukan pengabdian yang memberikan solusi usulan penyelesaian masalah dengan penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website. Dengan adanya solusi tersebut, warga dapat lebih mudah dalam melakukan pemesanan surat karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun serta memiliki cadangan surat dalam bentuk digital yang dapat disimpan sebagai arsip sebagai bentuk antisipasi apabila surat hilang atau rusak.

Kemudian pada bidang ekonomi pembangunan UMKM di Kapanewon Ngaglik terdapat masalah dalam penggunaan *digital marketing*, dengan adanya pengabdian ini diberikan solusi untuk pelatihan dan pendampingan tentang *digital marketing* serta mempraktikkan *e-commerce* dan media sosial. Dengan adanya solusi yang diberikan, dampak bagi pelaku UMKM adalah dapat meningkatkan pengetahuan tentang *digital marketing* dan menerapkannya sebagai media pemasaran *online*.

Pada bidang terakhir yaitu bidang pendidikan terdapat masalah dalam penggunaan media teknologi informasi sebagai media pembelajaran pasca COVID-19, dengan adanya

pengabdian di SD Negeri Selomulyo ini diberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan materi ajar menggunakan *Microsoft PowerPoint* sebagai media pembelajaran saat *offline* maupun *online*. Dengan adanya solusi yang diberikan, guru dapat membuat materi ajar menggunakan *PowerPoint* berbentuk animasi yang dapat meningkatkan efektivitas siswa dengan kegiatan tanya jawab secara langsung pada saat proses belajar mengajar.

### 3.2. Pengukuran Dampak Keberhasilan

#### 3.2.1. Dampak Sebelum dan Sesudah Pengabdian

Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan pengabdian dapat diukur dengan perbandingan dari sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian. Pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pengukuran dampak sebelum dan sesudah pengabdian

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman proses pelayanan administrasi pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo	Seluruh responden telah memahami proses pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo yang dilakukan secara manual dengan langsung datang ke kantor kalurahan dengan membawa persyaratan serta pengantar dari RT/RW dan bisa juga dengan mengirim pesan singkat melalui whatsapp	Seluruh responden merasa terbantu dengan penggunaan sistem ini. Beberapa alasan mereka merasa setuju dengan penggunaan sistem ini adalah karena merasa penggunaan sistem akan sangat membantu masyarakat dan layanan pemesanan surat yang lebih cepat dan mudah untuk masyarakat.
2	Kendala dalam layanan administrasi pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo	Kendala yang dialami sebelumnya: a) Masih harus menulis formulir sendiri b) Kurang teliti dalam memenuhi syarat pemberkasan sehingga harus memenuhi syarat terlebih dahulu c) Antrian lama d) Apabila memesan melalui whatsapp terkadang error dan suka telat membuka handphone. Lalu beberapa responden juga pernah mengalami surat yang dipesan hilang/rusak	Kendala yang sebelumnya dialami sudah mendapatkan solusi untuk penyelesaiannya dan dirasa dapat membantu. Namun, pada situasi dan kondisi tertentu para responden merasa beberapa kendala lain karena masih banyak masyarakat yang belum memahami manfaat dari teknologi informasi atau masih gagap teknologi serta ketergantungan dengan gawai dan sinyal yang dimiliki. Walaupun begitu, tetapi mayoritas responden sudah menyadari bahwa penggunaan teknologi informasi yang benar dapat membantu dan mempermudah manusia
3	Penggunaan sistem dalam membantu proses layanan administrasi pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo	Masih secara manual belum ada bantuan sistem	Sudah ada bantuan dengan penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website yang membantu proses layanan administrasi pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo

Tabel 2. Pengukuran dampak sebelum dan sesudah pengabdian (Lanjutan)

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
4	Pemahaman tentang <i>digital marketing</i> bagi pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik	Masih banyak responden yang belum mengetahui dan paham tentang <i>digital marketing</i>	Responden merasa terbantu dengan adanya pelatihan tentang <i>digital marketing</i> karena dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman <i>digital marketing</i>
5	Pemanfaatan <i>e-commerce</i> dan media sosial bagi pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik dalam memasarkan produknya	a) Masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan <i>e-commerce</i> dan media sosial b) Pemasarannya masih dilakukan secara konvensional c) Masih kesulitan dalam mempraktikkan <i>e-commerce</i> dan media sosial	Sudah diberi pendampingan untuk mempraktikkan <i>e-commerce</i> dan media sosial serta responden merasa terbantu karena bisa memanfaatkan <i>e-commerce</i> dan media sosial sebagai media pemasaran secara <i>online</i>
6.	Pemahaman guru SD Negeri Selomulyo dalam penggunaan media <i>Microsoft PowerPoint</i>	Masih ada responden yang belum memanfaatkan dan mempraktekkan media pembelajaran selama proses belajar mengajar pada saat offline dan online	Responden yang digunakan sebagai sampel pelaksanaan pengabdian merasa terbantu dengan adanya pelatihan penggunaan media pembelajaran ini karena dapat mempelajari sekaligus mempraktekkan secara langsung pembuatan bahan ajar pembelajaran
7.	Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan model <i>learning</i> untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar	a) Masih memanfaatkan model pembelajaran konvensional atau model ceramah yang dapat menghabiskan waktu untuk menyampaikan materi maupun informasi b) Masih kesulitan dalam penggunaan media dan model pembelajaran	Setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan guru IPA kelas 4 SD Negeri Selomulyo merasa sangat terbantu karena siswa dapat berkomunikasi secara langsung dalam penyampaian pendapat selama proses presentasi materi pembelajaran

### 3.2.2. Kelebihan dan Kekurangan Program

Dari pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan ada beberapa kekurangan dan kelebihan pada setiap program.

#### a. Bidang Pemerintahan

Kelebihan dari program ini adalah dengan penggunaan sistem informasi pemesanan, surat berbasis website, layanan administrasi pemesanan surat sangat membantu masyarakat karena layanan tersebut menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan karena warga dapat memesan surat darimana saja dan kapanpun. Selain itu, penggunaan sistem ini membantu dalam menyimpan surat yang sebelumnya sudah dipesan dalam bentuk digital sehingga apabila surat tersebut hilang atau rusak, masih ada cadangan arsip yang dimiliki.

Namun dalam situasi dan kondisi tertentu, ada beberapa kendala yang mungkin akan terjadi yang bisa saja menjadi kekurangan dari solusi ini. Kendala tersebut berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, beberapa warga merasa karena masih banyak yang gagap teknologi atau memiliki keterbatasan penggunaan gawai ataupun alat sejenis yang terkait dengan teknologi informasi sehingga penggunaan sistem ini akan sangat asing dan justru membuat mereka merasa bingung dalam melakukan layanan administrasi pemesanan surat.

b. Bidang Ekonomi Pembangunan

Kelebihan dari program ini adalah dengan adanya pelatihan dan pendampingan digital marketing sangat membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya secara *online*. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku UMKM Kapanewon Ngaglik tentang *digital marketing* dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat kendala yang menjadi kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kendala tersebut antara lain masih kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan masih ada beberapa pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mempraktikkan *e-commerce* serta media sosial dikarenakan faktor usia.

c. Bidang Pendidikan

Kelebihan dari program ini adalah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi menggunakan media *Microsoft PowerPoint* guru sangat terbantu karena dapat mempelajari dan mempraktikkan secara langsung pembuatan materi bahan ajar pada saat pelatihan dan pendampingan. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman guru terkait model pembelajaran *learning* pada saat proses belajar *online* maupun *offline*.

Dalam kondisi dan situasi sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bisa menjadi kekurangan dan kendala solusi yang akan diterapkan. Kendala tersebut antara lain guru masih melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional atau model ceramah langsung yang dapat menghabiskan waktu penyampaian materi maupun informasi, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada karena masih kesulitan dalam penggunaan media teknologi informasi, khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan mengenai pelaksanaan pengabdian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi sudah dimanfaatkan di Kapanewon Ngaglik namun penggunaannya masih belum maksimal. Hal ini termasuk dalam pelayanan administrasi pemerintahan untuk pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo. Pelayanan administrasi pemesanan surat tersebut masih dilakukan secara manual untuk pemesanan suratnya dan tidak adanya cadangan arsip apabila surat tersebut hilang atau rusak. Maka dari itu pemberian solusi untuk penggunaan sistem informasi pemesanan surat berbasis website ini dirasa tepat untuk membantu pelayanan administrasi pemerintahan untuk pemesanan surat di Kalurahan Sinduharjo

Pada bidang ekonomi pembangunan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman dan pengetahuan para pelaku UMKM di Kapanewon Ngaglik tentang *digital marketing* kurang maksimal, hal ini menjadi salah satu pertimbangan tim pengabdian untuk menyampaikan pengetahuan, informasi, sosialisasi serta pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan teknologi informasi di forum UMKM Kapanewon Ngaglik. Kemudian pada bidang pendidikan, penggunaan media pembelajaran menggunakan *e-learning* berupa *Microsoft PowerPoint* yang belum maksimal. Tim pengabdian mengusulkan solusi berupa pembuatan dan penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan efektivitas belajar mengajar di kelas maupun pembelajaran jarak jauh pasca pandemi COVID-19. Harapannya setelah diadakan pengabdian masyarakat ini penggunaan teknologi informasi di Kapanewon Ngaglik menjadi lebih mudah dan optimal dalam menunjang aktivitas yang dijalankan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiffah, S. R., Fortuna, O. D., & Kusumah, T. M. (2022) . *Penerapan Strategi Digital Marketing Model AIDA dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Usaha Bersama ( KUBE ) Cakrawala, Rawalumbu, Kota Bekasi.* 2(2), 623–630.
- Ahmad, R. F., & Hasti, N. (2018) . Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 8(1), 67–72. <https://doi.org/10.34010/jati.v8i1.911>
- Dolosi Dandres et al. (2017) . Efektivitas Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa Tobelos Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Muthoharoh, M. (2019) . Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Naibaho, R. S. (2017) . Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, April, 4. <https://media.neliti.com/media/publications/290731-peranan-dan-perencanaan-teknologi-inform-ad00d595.pdf>
- Nurpratama, M., & Anwar, S. (2020) . Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Karangmalang Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. *Jurnal Investasi*, 6(2), 87–102.
- Purba, S. S. B. (2019) . Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Skripsi, Universitas Medan Area*, 1–128.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017) . Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Sarastuti, D. (2017) . Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova. *Visi Komunikasi*, 16(01), 71–90. [www.queenova.com](http://www.queenova.com),
- Suciati, D. (2021) . *Penerapan Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Mi Ma' Arif Mayak Skripsi.*
- Wardany, K., Novita, N., Mariana, E., & Kinasih, A. (2021) . Pendampingan Pembelajaran Daring untuk Anak SD di Kelurahan Metro Pusat Kota Metro di Era COVID-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 177–184. <https://doi.org/10.54082/jamsi.70>
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. A. (2021) . Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 3(3), 854–864. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>

## Halaman Ini Dikосongkan